

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran pemerintah dalam memberikan sebuah layanan terhadap masyarakat menjadi prioritas, hal ini menjadikan berbagai fasilitas layanan yang digunakan oleh pemerintah selalu mengedepankan kepuasan pelayanan administrasi, efektifitas pelayanan dan efisien dalam pengelolaannya. Hal ini yang menjadikan pemerintah selalu berupaya memberikan yang terbaik kepada masyarakat yaitu dengan cara meningkatkan pelayanan, salah satunya adalah dengan membuat suatu sistem berbasis teknologi informasi secara terintegrasi antarlembaga pemerintahan untuk meningkatkan pelayanan administrasi.

Pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Kependudukan dan Catatan Sipil Kementerian Dalam Negeri. Lembaga ini diharuskan memiliki administrasi kependudukan yang baik diseluruh wilayah Indonesia. Administrasi kependudukan merupakan rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penertiban dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi penduduk serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.

Kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur merupakan pemerintah daerah yang menyediakan pelayanan-pelayanan yang disediakan oleh kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO), permasalahan-permasalahan yang ada pada Kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur yaitu belum adanya sistem E-Administrasi yang dapat terkomputerisasi dengan pihak kementerian komunikasi dan Informasi dan sistem informasi yang tersedia hanya di ketahui oleh pihak kelurahan setempat saja.

Sistem pemerintahan yang baik ialah partisipasi, yang menyatakan semua institusi pelayanan memiliki suara dalam pembuatan keputusan, hal ini merupakan landasan legitimasi dalam sistem demokrasi, mengelola administrasi secara manual bukanlah solusi terbaik untuk dapat diaplikasikan pada zaman modern sekarang ini, karena akan

membawa beban dan membuang-buang biaya. Mengelola administrasi secara komputerisasi atau sering disebut juga dengan *E-Administration* atau administrasi berbasis komputerisasi adalah pilihan terbaik guna menunjang efektifitas dan kelancaran administrasi. Permasalahan administrasi akan terasa dampaknya pada suatu lembaga pemerintah yang tidak memiliki sarana prasarana dan sumber daya manusia / pengelola administrasi di lembaga itu.

Penerapan sistem informasi administrasi kependudukan dalam jaringan diatur dalam Keputusan Presiden (Keppres) No. 88/2004 tentang pengelolaan administrasi kependudukan. Pencatatan data penduduk suatu daerah yang melalui sistem informasi administrasi kependudukan menjadi tanggung jawab pemerintah kabupaten dan kota didalam pelaksanaannya diawali dari desa dan kelurahan sebagai awal dari pendataan penduduk disuatu daerah. Selanjutnya data-data tersebut akan disimpan ke dalam satu basis data yang terintegrasi secara nasional melalui jaringan internet. Sehingga data-data tersebut menjadi sumber basis data kependudukan secara nasional yang selanjutnya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat. Sesuai dengan Undang-Undang (UUD) No. 23 tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, SIAK adalah sistem informasi administrasi kelurahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan data kependudukan ditingkat Penyelenggaraan dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan yang selanjutnya memasukan data-data tersebut ke dalam satu pusat data ( data center ) di Direktorat Jenderal Administrasi Kependudukan.

Pelaksanaan UUD No. 14 Tahun 2008 di Kementerian Kominfo berdasarkan Keputusan Menteri Kominfo No. 10/KEP/M.KOMINFO/03/2010 tentang Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi. Peraturan ini bertujuan untuk (1) memberikan standar bagi badan publik dalam melaksanakan pelayanan informasi publik; (2) meningkatkan pelayanan informasi publik di lingkungan badan publik untuk menghasilkan layanan informasi publik yang berkualitas; (3) menjamin pemenuhan hak warga negara untuk memperoleh akses informasi publik dan (4) menjamin terwujudnya tujuan penyelenggaraan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam UUD No. 14 Tahun 2008.

Salah satu fungsi penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan oleh aparatur pemerintah daerah yaitu pelayanan publik. Peraturan perundangan Indonesia telah memberikan landasan untuk penyelenggaraan pelayanan publik yang berdasarkan atas Asas-Asas Umum Pemerintahan Yang Baik (AAUPB). Pencatatan biodata penduduk diarahkan pada pemenuhan data dari setiap penduduk dan keluarga yang merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten / kota bahkan sampai tingkat desa, namun hingga saat ini di Indonesia hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang berupa data / laporan belum dapat secara maksimal didayagunakan untuk kepentingan pelayanan publik. Banyak sekali peristiwa, seperti kelahiran, perkawinan dan lain – lain belum ditata secara benar ( Zainal A, 2007).

Menurut pemerintah daerah belum optimalnya pelayanan publik di dalam daerah, antara lain disebabkan oleh faktor regulasi yang belum jelas dalam ranah pembagian tugas antara pemerintahan daerah dan pemerintah pusat. Sebagai dasar hukum otonomi daerah di Indonesia saat ini. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, belum mengatur pembagian tugas yang jelas ialah adanya kecenderungan saling terkait antara institusi pemerintah di atas dengan di bawahnya. Dampak buruk dari tidak jelasnya pembagian tugas membuat terjadinya tumpang tindih atau terbengkalainya, menyebabkan pelayanan publik tidak berjalan optimal.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis tertarik untuk mencoba untuk membuat suatu perancangan sistem informasi yang dapat membantu masyarakat dan juga pihak kelurahan dalam menyampaikan informasi dan pelayanan terhadap pelayanan kelurahan kepada masyarakat di segala bidang dengan teknologi berbasis internet dengan menggunakan *Web* sebagai basis utamanya untuk membantu pihak kelurahan agar menjadi lebih efektif dan juga efisien dalam menangani permasalahan terhadap pelayanan.

No NIK	NAMA	JENIS KELAM	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	GOL DARAH	AGAMA	STATUS NIKAH	STATUS KELUARGA	PENDID
1	331904	L	KAB. SEBELAH	06/05/2013	O	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	TIDAK/
2	33190407081300	L	KAB. DEMO	06/08/2013	O	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	BELUM:
3	331904110413000	L	KAB. DEMO	10/04/2013	A	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	BELUM:
4	331904110513000	L	KAB. DEMO	10/05/2013	AB	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	BELUM:
5	331904120413000	L	KAB. SEBELAH	11/04/2013	-	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	TIDAK/
6	331904150413000	L	KAB. DEMO	14/04/2013	-	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	BELUM:
7	331904280413000	L	KAB. SEBELAH	27/04/2013	-	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	BELUM:
8	331904290413000	L	KAB. SEBELAH	28/04/2013	B	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	BELUM:
9	331904540513000	P	KAB. SEBELAH	13/05/2013	O	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	BELUM:
10	331904610313000	P	KAB. DEMO	20/03/2013	-	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	BELUM:
11	3317083112871001	L	KAB. SEBELAH	30/12/1987	-	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	DIPLOV
12	332103131211830041	L	KAB. DEMO	11/11/1983	AB	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	SLTP/SE
13	32132528110840002	L	KAB. DEMO	27/10/1984	-	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	TAMAT
14	3314040311880001	L	KAB. SEBELAH	02/11/1988	A	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	SLTA/SE
15	331512140720002	L	KAB. DEMO	13/07/1972	-	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	SLTP/SE
16	3315131211870004	L	KAB. DEMO	11/11/1987	A	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	SLTA/SE
17	331515007950004	P	KAB. DEMO	09/07/1995	-	ISLAM	BELUM KAWIN	ANAK	TAMAT
18	3315155126100002	P	KAB. DEMO	14/12/1961	AB	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	TAMAT
19	3315155501900001	P	KAB. DEMO	14/01/1990	-	ISLAM	KAWIN	ISTRI	SLTA/SE
20	331510040400002	L	KAB. DEMO	03/04/1986	O	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	SLTA/SE
21	3316023112820006	L	KAB. DEMO	30/12/1982	A	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	TIDAK/
22	3316122510860002	L	KAB. SEBELAH	24/10/1986	-	ISLAM	KAWIN	KEPALA KELUARGA	TAMAT
23	3318185209910003	P	KAB. DEMO	11/09/1991	A	ISLAM	KAWIN	ISTRI	SLTA/SE
24	3319014608850003	P	KAB. SEBELAH	05/08/1985	-	ISLAM	KAWIN	ISTRI	SLTA/SE
25	3319014791900003	P	KAB. DEMO	06/01/1980	A	ISLAM	KAWIN	ISTRI	SLTA/SE

**Gambar 1.1 – Data kelurahan**

Sumber: data penduduk kelurahan Aren Jaya

Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan. Oleh karena itu kelurahan adalah pemerintahan daerah yang membatasi wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai Perangkat Daerah Kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil ( PNS ).

Penerapan teknologi informasi dalam perusahaan, instansi maupun organisasi adalah penggunaan teknologi berbasis *web service*, dengan menggunakan teknologi informasi berbasis *web service* maka sistem tersebut dapat memudahkan *user* yang menggunakannya untuk mendapatkan informasi lebih mudah dan cepat karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun yang terdapat koneksi internet.

Berdasarkan riset *We Are Social* dan *Hootsuite* 2017, pengguna internet di Indonesia tumbuh 51% dalam kurun waktu satu tahun. Angka ini merupakan yang terbesar di dunia, bahkan jauh melebihi pertumbuhan rata-rata global yang hanya 10%. Tingginya

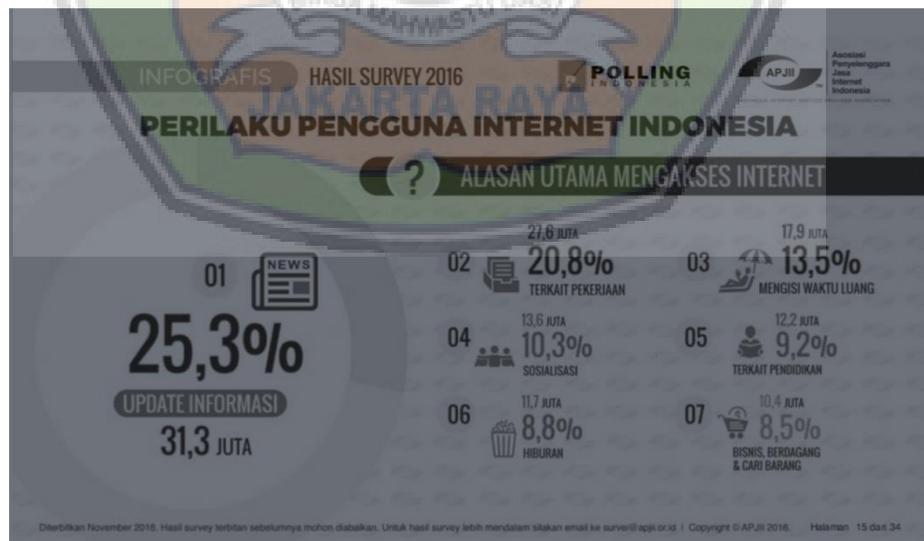
pertumbuhan pengguna internet tersebut merupakan potensi yang baik untuk kemajuan ekonomi digital Indonesia.



**Gambar 1.2** Pertumbuhan Pengguna Internet Dunia

Sumber: <https://www.duniainternet.com> ( Diakses pada 17 maret 2018 )

Hal ini membuktikan bahwa Indonesia adalah salah satu negara di kawasan Asia yang sering menggunakan internet pada akhir-akhir ini dan dengan data tersebut bahwa pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia berada di nomor 1 di dunia.



**Gambar 1.3 - Perilaku Pengguna Internet Indonesia**

Sumber: <https://www.APJII.com> ( Diakses pada 17 maret 2018 )

Adapun di Indonesia, menurut data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) dari data tersebut di atas digambarkan alasan utama pengguna internet yaitu untuk *update* informasi. Oleh karenanya kelebihan dari sistem informasi E-Administrasi ini adalah warga desa dalam hal ini sebagai *user* dapat mengakses dan mengetahui lebih lengkap data informasi pelayanan mereka untuk melihat arsip yang tertera pada sistem tanpa harus pergi ke kelurahan untuk mendapatkan informasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi *Waterfall* adalah prosesnya lebih terstruktur, hal ini membuat kualitas *software* baik dan tetap terjaga. Dari sisi *user* juga lebih menguntungkan, karena dapat merencanakan dan menyiapkan kebutuhan data dan proses yang diperlukan sejak awal. Penjadwalan juga menjadi lebih menentu, karena jadwal setiap proses dapat ditentukan secara pasti. Sehingga dapat dilihat jelas target penyelesaian pengembangan program. Sehingga diharapkan dapat mempermudah penulis dalam menyusun penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “ **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI E-ADMINISTRASI (KTP, KK, SURAT PENGANTAR NIKAH, SURAT KELAHIRAN, SURAT KEMATIAN) PADA KELURAHAN AREN JAYA BEKASI TIMUR BERBASIS INTERNET** ”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari judul dan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, diantaranya yaitu.

1. Belum adanya sistem E-Administrasi yang sudah terkomputerisasi saat ini dengan Kominfo sebagai instansi yang mencatat data administrasi masyarakat untuk data informasi pelayanan,
2. Sistem yang sudah ada masih dalam tahap pembangunan sehingga masih belum sempurna,
3. Tampilan pada sistem tersebut berupa informasi data pelayanan yang hanya diketahui oleh pihak kelurahan saja dan tidak diketahui oleh umum,

4. Proses pendataan informasi pelayanan di kelurahan saat ini masih manual dengan menggunakan dokumen terlampir,
5. Penyampaian sistem informasi pelayanan yang tersedia pada kelurahan masih manual yaitu dengan cara datang langsung kelurahan setempat,

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu: *“Bagaimana cara Merancang Sistem informasi E-Administrasi ( KTP, KK, Surat Pengantar nikah, Surat kelahiran, dan Surat kematian ) pada kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur berbasis internet?”*

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Sistem yang dirancang hanya meliputi ruang lingkup pelayanan E-Administrasi.
2. Data yang di ambil disediakan oleh kementerian komunikasi dan informasi (KOMINFO) untuk kelurahan setempat .
3. Sistem yang dirancang hanya digunakan sekitar area Kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur.

### **1.5 Manfaat dan Tujuan**

#### **1.5.1 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi yang benar, akurat, cepat dan tepat waktu serta disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami mengenai data pelayanan informasi yang telah tercatat di kantor pelayanan informasi dengan efektif dan efisien.
2. Menghasilkan sistem terintegrasi yang dapat dimanfaatkan dengan benar oleh penduduk di seluruh Indonesia untuk melihat data lengkap data mereka.
3. Dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan sistem terintegrasi

### **1.5.2 Tujuan Penelitian**

Menghasilkan sistem informasi E-Administrasi, E-Administrasi ini adalah membangun sebuah sistem informasi pelayanan dalam penanganan masalah yang dialami oleh pegawai kelurahan dan juga masyarakat dalam melakukan proses validasi data informasi supaya tidak terjadi kesalahan dalam sistem.

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan Penelitian pada;

tempat : Kelurahan Aren Jaya Bekasi Timur  
alamat : Jalan Nusantara Raya No.1  
no.Telp : 021- 88349483  
waktu : April – Juni 2018

### **1.7 Metode Penelitian**

Secara umum dalam analisis sistem informasi yang dilakukan penulis saat pelaksanaan penelitian adalah menggunakan metode-metode berikut.

a. Studi Pustaka

Metode yang bersifat teoritis untuk mendukung seluruh materi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada penulisan ini.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mengetahui secara langsung terhadap masalah yang dibahas.

#### d. Kuesioner/Angket

Dalam proses pengumpulan data tersebut, penulis memberikan kuesioner dengan daftar pertanyaan kepada pengguna terkait dengan masalah penelitian untuk memperoleh data yang benar dan akurat.

### 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing bab:

#### **BAB I                   PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang penulisan tugas akhir, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, tempat dan waktu metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II                   LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang meliputi tinjauan pustaka, konsep dasar sistem, sistem informasi, sistem operasi dan peralatan pendukung terkait dengan materi yang akan dibahas.

#### **BAB III                METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan secara detail tentang Profil perusahaan dan analisis program, mulai dari gambaran perancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem ini.

## **BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI**

Bab ini berisi tentang spesifikasi hardware dan software yang digunakan, tabel database program, rancangan desain program, langkah-langkah rancangan sistem, petunjuk pelaksanaan sistem, uji coba dan evaluasi sistem.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik

